SNI 8214:2017

Standar Nasional Indonesia

Tekstil – Seprai

ICS 59.080.30

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 8214:2017, dengan judul *Tekstil – Seprai*, merupakan revisi dari SNI 08-1771-2004, *Kain seprei* dan SNI 08-0993-2004 *Ukuran seprei, sarung bantal dan sarung guling.* Revisi ini dimaksudkan untuk menyesuaikan dengan kondisi mutu seprai dan ukuran seprai.

Beberapa perubahan dalam Standar ini, yaitu :

- Penggabungan dua standar (SNI 08-1771-2004, *Kain seprei* dan SNI 08-0993-2004, *Ukuran seprei, sarung bantal dan sarung guling)* menjadi satu standar.
- Beberapa jenis uji dihilangkan, meliputi jenis anyaman, berat kain, komposisi serat, derajat putih dan ukuran seprai tanpa kerutan.
- Penambahan jenis uji dan persyaratan untuk zat-zat berbahaya.
- Perubahan nilai dalam tabel syarat mutu dan tabel syarat ukuran.

Penyusunan SNI ini didukung oleh data hasil pengujian dari berbagai seprai yang diperoleh dari pasar maupun industri yang memproduksi seprai.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 59-01 *Tekstil dan Produk Tekstil*. Standar ini telah dibahas dan disepakati dalam rapat konsensus di Jakarta, pada tanggal 26 Mei 2015. Konsensus ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 10 September 2015 sampai dengan 9 November 2015, dan jajak pendapat ulang pada tanggal 24 Maret 2017 sampai dengan 24 April 2017, dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Dengan ditetapkannya SNI 8214:2017 ini, maka penerapan SNI 08-1771-2004 dan SNI 08-0993-2004 dinyatakan tidak berlaku lagi.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen Standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

Tekstil – Seprai

1 Ruang lingkup

1.1 Standar ini menetapkan persyaratan mutu seprai dan ukuran seprai dengan kerutan, sarung bantal serta sarung guling.

1.2 Standar ini berlaku untuk kain tenun yang dibuat dari berbagai jenis serat dan campurannya dengan berbagai jenis anyaman.

1.3 Standar ini tidak dimaksudkan untuk memenuhi semua persyaratan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan di dalam penggunaannya.

2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi tersebut yang digunakan. Untuk acuan tidak bertanggal, acuan dengan edisi terakhir yang digunakan (termasuk semua amandemennya).

SNI ISO 139, *Tekstil - Ruangan standar untuk pengondisian dan pengujian*

SNI 08-0614, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot*

SNI 0276, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun*

SNI ISO 13937-1, *Tekstil – Kekuatan sobek kain – Bagian 1: Cara uji kekuatan sobek menggunakan metoda pendulum (Elmendorf)*

SNI ISO 5077, *Tekstil – Cara uji perubahan dimensi pada pencucian dan pengeringan*

SNI 7728, *Tekstil – Persiapan, penandaan dan pengukuran contoh uji kain dan pakaian jadi dalam pengujian untuk penentuan perubahan dimensi*

SNI ISO 6330, *Tekstil – Prosedur pencucian dan pengeringan rumah tangga untuk pengujian tekstil*

SNI ISO 105-C06, Tekstil – *Cara uji tahan luntur warna – Bagian C06: Tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial*

SNI ISO 105-D01, *Tekstil – Cara uji tahan luntur warna – Bagian D01: Tahan luntur warna terhadap cuci kering menggunakan pelarut perkloroetilena*

SNI ISO 105-E04, Tekstil – *Cara uji tahan luntur warna – Bagian E04: Tahan luntur warna terhadap keringat*

SNI ISO 105-X12, *Tekstil – Cara uji tahan luntur warna – Bagian X12: Tahan luntur warna terhadap gosokan*

SNI ISO 105-B01, *Tekstil – Cara uji tahan luntur warna – Bagian B01: Tahan luntur warna terhadap sinar: Sinar terang hari*

SNI ISO 105-B02, *Tekstil – Cara uji tahan luntur warna – Bagian B02: Tahan luntur warna terhadap sinar buatan: Lampu xenon*

SNI 8105, *Tekstil – Cara uji tahan luntur warna terhadap ludah (saliva)*

SNI 8107, *Tekstil – Cara uji kadar kanji*

SNI ISO 14184-1, *Tekstil – Cara uji kadar formaldehida – Bagian 1: Formaldehida bebas dan yang terhidrolisis (Metoda ekstraksi air)*

SNI 7334, *Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) – Cara uji kadar logam terekstraksi*

SNI ISO 24362-1, *Tekstil – Cara uj amina aromatik tertentu turunan dari zat warna azo – Bagian 1: Deteksi penggunaan zat warna azo tertentu yang dapat diperoleh dengan dan tanpa mengekstrak serat*

SNI ISO 24362-3, *Tekstil – Cara uji amina aromatik tertentu turunan dari zat warna azo – Bagian 3: Deteksi penggunaan zat warna azo tertentu yang dapat melepaskan 4-aminoazobenzena*

SNI ISO 3071*, Tekstil - Cara uji pH ekstrak air*

SNI ISO 3951-1, *Prosedur pengambilan contoh untuk pemeriksaan cara variabel – Bagian 1: Spesifikasi untuk rencana pengambilan contoh tunggal yang diindeks dengan batas mutu penerimaan (AQL) untuk pemeriksaan lot per lot dengan karakteristik mutu tunggal dan AQL tunggal*

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini berlaku.

3.1
seprai
kain tenun yang telah diputihkan atau dicelup dan/ atau dicap dan/ataudan atau diberi penyempurnaan lainnya, dijahit dengan ukuran tertentu dan digunakan untuk menutupi kasur sebagai alas tidur

3.2
sarung bantal
kain tenun yang telah diputihkan atau dicelup dan/atau dicap dan/atau diberi penyempurnaan lainnya, dijahit dengan ukuran tertentu dan digunakan untuk membungkus bantal

3.3
sarung guling
kain tenun yang telah diputihkan atau dicelup dan/atau dicap dan/atau diberi penyempurnaan lainnya, dijahit dengan ukuran tertentu dan digunakan untuk membungkus guling

3.4
panjang seprai
ukuran seprai ke arah panjang tempat tidur

3.5
lebar seprai
ukuran seprai ke arah lebar tempat tidur

3.6
tinggi seprai
ukuran seprai ke arah tebal kasur untuk seprai yang diberi kerutan pada setiap sudutnya

3.7
panjang sarung bantal
ukuran sarung bantal ke arah panjang bantal

3.8
lebar sarung bantal
ukuran sarung bantal ke arah lebar bantal

3.9
panjang sarung guling
ukuran sarung guling ke arah panjang guling

3.10
lebar sarung guling
ukuran sarung guling ke arah lebar guling

4 Syarat mutu

Mutu dan ukuran seprai ditentukan oleh persyaratan sebagaimana tercantum pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1 – Syarat mutu seprai

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1	Kekuatan tarik - Arah panjang - Arah lebar	 N (kg) N (kg)	 200 (20,41) 150 (15,31)	 Minimum Minimum
2	Kekuatan sobek [1]	N (kg)	11 (1,12)	Minimum
3	Perubahan dimensi pada pencucian dan pengeringan[2]		± 3 %	Maksimum
4	Ketahanan luntur warna terhadap: [3]	Skala		
4.1	Pencucian - Perubahan warna [4] - Penodaan [5]		 4 3-4	 Minimum Minimum
4.2	Cuci kering - Perubahan warna [4] - Penodaan [5]		 4 4	 Minimum Minimum
4.3	Keringat asam dan basa - Perubahan warna [4] - Penodaan [5]		 4 3-4	 Minimum Minimum
4.4	Gosokan - Kering [5] - Basah [5]		 4 3	 Minimum Minimum
4.5	Sinar [6]		4	Minimum
4.6	Ludah (*saliva*) [5) 7)]		4-5	Minimum

Tabel 1 – lanjutan (2 dari 2)

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
5	Kadar kanji		6 %	Maksimum
6	Kadar formaldehida bebas - Bayi - Anak dan dewasa	mg/kg	Tidak terdeteksi [8)] 75	Maksimum Maksimum
7	Kadar logam terekstraksi			
7.1	As (Arsen) - Bayi - Anak dan dewasa	mg/kg	0,2 1,0	Maksimum Maksimum
7.2	Pb (Timbal) - Bayi - Anak dan dewasa	mg/kg	0,2 1,0	Maksimum Maksimum
7.3	Cd (Kadmium) - Bayi - Anak dan dewasa	mg/kg	0,1 0,1	Maksimum Maksimum
7.4	Co (Kobalt) - Bayi - Anak dan dewasa	mg/kg	1,0 4,0	Maksimum Maksimum
7.5	Cu (Tembaga) - Bayi - Anak dan dewasa	mg/kg	25,0 50,0	Maksimum Maksimum
7.6	Ni (Nikel) - Bayi - Anak dan dewasa	mg/kg	1,0 4,0	Maksimum Maksimum
7.7	Hg (Merkuri) - Bayi - Anak dan dewasa	mg/kg	0,02 0,02	Maksimum Maksimum
8.	Zat warna azo karsinogen[9)]	-	Tidak digunakan[10)]	-
9.	Nilai pH		4,0 – 7,5	

CATATAN Batas usia bayi sampai 36 bulan.

Keterangan:

[1)] : Berlaku untuk arah panjang dan lebar
[2)] : Tanda " + " menunjukkan kain mulur, tanda " - " menunjukkan kain mengkeret
[3)] : Untuk kain seprai berwarna
[4)] : Skala abu-abu (*Grey Scale*)
[5)] : Skala penodaan
[6)] : Nilai tahan luntur warna menggunakan wol biru standar dengan kekontrasan bagian yang kena sinar dan tidak kena sinar sesuai dengan skala abu-abu nilai 4
[7)] : Berlaku untuk seprai bayi
[8)] : Bila kurang dari 16 mg/kg dilaporkan "Tidak terdeteksi"
[9)] : Daftar senyawa amina yang sesuai pada Tabel 1 SNI ISO 24362-1
[10)] : Bila kurang dari 20 mg/kg dilaporkan "Tidak digunakan"

Tabel 2 – Syarat ukuran seprai dengan kerutan, sarung bantal dan sarung guling

Satuan dalam sentimeter

No	Ukuran	Lebar kasur							Keterangan
		200	180	160	140	120	100	90	
1.	Seprai								
	- Panjang	200	200	200	200	200	200	200	± 2
	- Lebar	200	180	160	140	120	100	90	± 2
	- Tinggi	20	20	20	20	20	20	20	Minimum
2.	Sarung bantal								
	- Panjang	70	70	70	70	70	70	70	± 2
	- Lebar	50	50	50	50	50	50	50	± 2
3.	Sarung guling								
	- Panjang	98	98	98	98	98	98	98	± 2
	- Lebar	35	35	35	35	35	35	35	± 2
CATATAN Ukuran kurang dari yang ditetapkan pada Tabel 2 dianggap ukuran seprai untuk bayi sampai usia 36 bulan.									

5 Pengambilan dan pengondisian contoh

5.1 Pengambilan contoh dilakukan sesuai SNI 08-0614.

5.2 Pengondisian contoh uji dalam ruangan standar dilakukan sesuai SNI ISO 139.

5.3 Pengambilan contoh uji untuk pengujian dilakukan sesuai masing-masing standar cara uji yang digunakan.

6 Cara uji

6.1 Kekuatan tarik

Pengujian kekuatan tarik dilakukan sesuai SNI 0276, cara pita tiras.

6.2 Kekuatan sobek

Pengujian kekuatan sobek dilakukan sesuai SNI ISO 13937-1.

6.3 Perubahan dimensi pada pencucian dan pengeringan

Pengujian perubahan dimensi pada pencucian dan pengeringan dilakukan sesuai SNI ISO 5077, SNI ISO 6330, metoda 4N, pengeringan putar dan SNI 7728.

6.4 Ketahanan luntur warna

6.4.1 Ketahanan luntur warna terhadap pencucian

Pengujian ketahanan luntur warna terhadap pencucian dilakukan sesuai SNI ISO 105-C06 metoda A2S.

6.4.2 Ketahanan luntur warna terhadap cuci kering

Pengujian ketahanan luntur warna terhadap cuci kering dilakukan sesuai SNI ISO 105-D01.

6.4.3 Ketahanan luntur warna terhadap keringat asam dan basa

Pengujian ketahanan luntur warna terhadap keringat dilakukan sesuai SNI ISO 105-E04.

6.4.4 Ketahanan luntur warna terhadap gosokan

Pengujian ketahanan luntur warna terhadap gosokan dilakukan sesuai SNI ISO 105-X12.

6.4.5 Ketahanan luntur warna terhadap sinar

Pengujian ketahanan luntur warna terhadap sinar dilakukan sesuai SNI ISO 105-B01 atau SNI ISO 105-B02.

CATATAN Pemilihan metoda yang digunakan berdasarkan kesepakatan pihak-pihak yang berkepentingan, jika terjadi perbedaan hasil uji, maka yang dianggap benar adalah hasil pengujian menurut SNI ISO 105-B02.

6.4.6 Ketahanan luntur warna terhadap ludah (*saliva*)

Pengujian ketahanan luntur warna terhadap ludah (*saliva*) dilakukan sesuai SNI 8105.

6.5 Kadar kanji

Pengujian kadar kanji dilakukan sesuai SNI 8107.

6.6 Kadar formaldehida bebas

Pengujian kadar formaldehida dilakukan sesuai SNI ISO 14184-1.

6.7 Kadar logam terekstraksi

Pengujian logam terekstraksi dilakukan sesuai SNI 7334.

6.8 Zat warna azo karsinogen

Pengujian zat warna azo karsinogen dilakukan sesuai SNI ISO 24362-1 dan SNI ISO 24362-3.

6.9 Nilai pH

Pengujian nilai pH dilakukan sesuai SNI ISO 3071.

6.10 Pengukuran contoh

6.10.1 Seprai

Letakkan seprai diatas meja datar dan ukur sebagai berikut:

a) Panjang seprai diukur pada lima tempat yang berlainan ke arah panjang seprai dan dihitung rata-ratanya.
b) Lebar seprai diukur pada lima tempat yang berlainan ke arah lebar seprai dan dihitung rata-ratanya.
c) Tinggi seprai diukur pada empat sudut yang berlainan ke arah tinggi seprai dan dihitung rata-ratanya.

6.10.2 Sarung bantal

Letakkan sarung bantal diatas meja datar dan diukur sebagai berikut:

a) Panjang sarung bantal diukur pada tiga tempat yang berlainan ke arah panjang sarung bantal dan diambil nilai yang terkecil.
b) Lebar sarung bantal diukur pada tiga tempat yang berlainan ke arah lebar sarung bantal dan diambil nilai yang terkecil.

6.10.3 Sarung guling

Letakkan sarung guling diatas meja datar dan diukur sebagai berikut:

a) Panjang sarung guling diukur pada tiga tempat yang berlainan ke arah panjang sarung guling dan diambil nilai yang terkecil.
b) Lebar sarung guling diukur pada tiga tempat yang berlainan ke arah lebar sarung guling dan diambil nilai yang terkecil.

7 Syarat lulus uji

Seprai dinyatakan lulus uji apabila berdasarkan pengambilan contoh untuk pengujian dan penerimaan lot sesuai SNI ISO 3951-1 dengan AQL 2,5 %, dan memenuhi semua persyaratan yang tercantum pada Tabel 1 dan Tabel 2.

8 Pengemasan

Seprai dikemas dengan cara dilipat dan dibungkus dengan plastik pembungkus.

9 Penandaan

Penandaan pada seprai atau kemasan sekurang-kurangnya mencantumkan:

- nama atau merek barang;
- jenis bahan dan komposisi serat;
- ukuran;
- label pemeliharaan (*care label*);
- negara pembuat.

Informasi pendukung terkait perumus standar

[1] Komtek perumus SNI
Komite Teknis 59-01 *Tekstil dan Produk Tekstil*

[2] Susunan keanggotaan Komtek perumus SNI

Ketua : Muhdori
Wakil ketua : Elis Masitoh
Sekretaris : Lukman Jamil
Anggota :
1. Nyimas Susyami Hitariat
2. Pracoyo
3. Annerisa Midya
4. Grace Ellen Manuhutu
5. Rini Marlina
6. Cecep Herusaleh
7. Syaiful Bahri
8. Yana Maulana Yusup
9. Didi Ustahdi
10. Dadi Sampurno
11. Herry Pranoto
12. Sri Harini

[3] Konseptor rancangan SNI
Atin Sumihartati

[4] Sekretariat pengelola Komtek perumus SNI
Pusat Standardisasi Industri
Kementerian Perindustrian